

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG BISMA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026



Oleh :

NI KADEK SRI WAHYUNI
NIM.P07120123041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG BISMA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh

NI KADEK SRI WAHYUNI
NIM.P07120123041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG BISMA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Diajukan oleh :

NI KADEK SRI WAHYUNI
NIM.P07120123041

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Gusti Ayu Harini.SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping

Ns.Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi.S.Kep..M.Kep.
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN



I Made Sukarja.S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN HARGA
DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG BISMA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

Diajukan oleh

NI KADEK SRI WAHYUNI

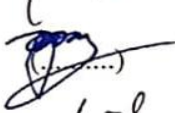
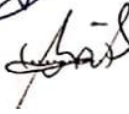
NIM.P07120123041

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 14 APRIL 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. <u>I Nengah Sumirta, SST, M.Kes</u>
NIP. | (Ketua) |  |
| 2. <u>I Wayan Candra, S.Pd, M.Si</u>
NIP. | (Anggota) |  |
| 3. <u>Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep.</u>
NIP. | (anggota) |  |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NI KADEK SRI WAHYUNI
NIM : P07120123041
Program Studi : D III KEPERAWATAN
Jurusan : KEPERAWATAN
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Jehem Kelod, Tembuku, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada TN. D Dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia Di Ruang Bisma Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Pada Tanggal 12 -18 Januari 2025 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbulaporan kasus bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Sri Wahyuni
NIM. P07120123041

***Nursing Care for Mr. D with Chronic Low Self-Esteem Due to
Schizophrenia in the Bisma room at Manah Shanti
Mahottama Hospital Year 2026***

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic mental disorder that affects cognitive, emotional, and behavioral functions. Globally, its prevalence is approximately 0.3–0.7% of the population and remains a significant public health problem in Indonesia. One common nursing problem in patients with schizophrenia is chronic low self-esteem, characterized by feelings of worthlessness, social withdrawal, and decreased social interaction. This condition may hinder the recovery process; therefore, comprehensive nursing care is required. The purpose of this study was to describe the implementation of nursing care in patients with chronic low self-esteem due to schizophrenia, including assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The method used was a descriptive study with a nursing process approach in one patient, conducted over eight sessions within five days. The results showed an improvement in the patient's condition after interventions, including self-esteem promotion, cognitive behavioral therapy, and positive affirmation. Improvements were indicated by increased self-confidence, the ability to recognize positive self-aspects, and enhanced social interaction. In conclusion, systematic and continuous nursing care is effective in improving self-esteem in patients with schizophrenia.

Keywords: *schizophrenia, chronic low self-esteem, nursing care*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG BISMA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang memengaruhi fungsi kognitif, emosional, dan perilaku. Secara global, prevalensinya sekitar 0,3–0,7% dari populasi, dan di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul adalah harga diri rendah kronis, yang ditandai dengan perasaan tidak berharga, menarik diri, dan penurunan interaksi sosial. Kondisi ini dapat menghambat proses pemulihan sehingga diperlukan asuhan keperawatan yang komprehensif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia, meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan pada satu pasien selama delapan kali pertemuan dalam lima hari. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kondisi pasien setelah intervensi berupa promosi harga diri, terapi kognitif perilaku, dan afirmasi positif, yang ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan mengenali aspek positif diri, serta peningkatan interaksi sosial. Simpulan menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang sistematis dan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan harga diri pasien skizofrenia.

Kata kunci: skizofrenia, harga diri rendah kronis, asuhan keperawatan

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DENGAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG BISMA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Oleh : Ni Kadek Sri Wahyuni

Skizofrenia merupakan gangguan kesehatan mental kronis yang kompleks dan ditandai dengan gangguan pada proses berpikir, persepsi, emosi, dan perilaku. Gangguan ini dapat menyebabkan disabilitas serta berdampak pada berbagai aspek kehidupan pasien, termasuk munculnya harga diri rendah kronis. Kondisi harga diri rendah kronis ditandai dengan perasaan tidak berharga, pesimis, menarik diri dari lingkungan, serta ketidakmampuan dalam menghadapi masalah kehidupan. Secara global, skizofrenia memengaruhi sekitar 23 juta orang atau 0,29% populasi dunia, dan di Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi berdasarkan data Riskesdas dan Survei Kesehatan Indonesia. Di Provinsi Bali sendiri, jumlah penderita skizofrenia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga menunjukkan pentingnya penanganan yang komprehensif.

Tujuan laporan kasus ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia di Ruang Bisma Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama tahun 2026. Tujuan khusus meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi tindakan, evaluasi, serta dokumentasi asuhan keperawatan. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang dilakukan pada satu orang pasien melalui tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Subjek dalam laporan kasus ini adalah Tn. D, seorang laki-laki berusia 55 tahun yang dirawat di Ruang Bisma Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama. Pasien memiliki latar belakang tidak menyelesaikan pendidikan dasar, tidak bekerja, belum menikah, serta telah dirawat selama kurang lebih tiga bulan. Pasien masuk ke rumah sakit karena sering menunjukkan perilaku gaduh, marah, gelisah, serta

mengamuk dan melukai diri sendiri maupun orang lain, sehingga keluarga terpaksa melakukan pembatasan fisik.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami harga diri rendah kronis yang ditandai dengan perasaan tidak berguna, tidak memiliki kemampuan, serta merasa menjadi beban keluarga. Pasien sering mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki sesuatu yang dapat dibanggakan dan cenderung menolak pujian yang diberikan. Secara objektif, pasien tampak menunduk, kontak mata kurang, suara pelan, ekspresi wajah murung, serta kurang berminat dalam berinteraksi dengan lingkungan. Faktor predisposisi yang ditemukan antara lain rendahnya tingkat pendidikan, ketergantungan pada keluarga, serta pengalaman konflik dengan anggota keluarga. Selain itu, pasien juga memiliki riwayat perilaku kekerasan dan isolasi sosial sebagai masalah yang menyertai.

Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan adalah harga diri rendah kronis yang berhubungan ideal diri tidak tercapai, ditandai dengan penilaian diri negatif, perasaan tidak berharga, serta penolakan terhadap pujian. Selain itu, ditemukan pula masalah keperawatan lain seperti isolasi sosial dan perilaku kekerasan, namun fokus utama intervensi adalah pada peningkatan harga diri pasien.

Perencanaan keperawatan dilakukan dengan tujuan meningkatkan harga diri pasien melalui intervensi yang terstruktur dan berkesinambungan. Intervensi yang direncanakan meliputi manajemen perilaku dan terapi kognitif perilaku. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu pasien mengenali kemampuan positif yang dimiliki, mengubah pola pikir negatif, serta meningkatkan kepercayaan diri.

Implementasi keperawatan dilakukan dalam delapan kali pertemuan selama lima hari. Pada tahap awal, dilakukan pembinaan hubungan saling percaya dengan pasien melalui komunikasi terapeutik. Selanjutnya, pasien dibimbing untuk mengidentifikasi kemampuan positif, seperti membersihkan tempat tidur dan melakukan aktivitas sederhana. Pasien juga diberikan latihan afirmasi positif, seperti mengucapkan “saya mampu” dan “saya berharga” untuk membentuk persepsi diri yang lebih baik.

Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya peningkatan kondisi pasien secara bertahap. Pada awal pertemuan, pasien menunjukkan sikap menolak,

menghindar, serta tidak mau berinteraksi. Namun, pada pertemuan selanjutnya pasien mulai mau berkomunikasi, melakukan kontak mata, serta mengikuti kegiatan yang diberikan. Pasien juga mulai mampu menyebutkan kemampuan positif yang dimiliki dan menunjukkan peningkatan dalam melakukan aktivitas. Pada tahap akhir, pasien menunjukkan ekspresi yang lebih rileks, mulai menerima pujian meskipun masih merendah, serta menunjukkan minat untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Masih ditemukan beberapa keterbatasan, seperti pasien yang masih kadang menunduk, suara pelan, serta belum sepenuhnya percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harga diri merupakan proses yang membutuhkan waktu dan intervensi berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi efektif dalam meningkatkan harga diri pasien dengan skizofrenia. Intervensi berupa manajemen perilaku dan terapi kognitif perilaku terbukti mampu membantu pasien dalam mengubah persepsi diri negatif menjadi lebih positif serta meningkatkan interaksi sosial. Oleh karena itu, diperlukan kesinambungan asuhan keperawatan serta dukungan dari keluarga dan lingkungan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat,Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Asuhan keperawatan pada Tn. D dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia di ruang bisma rumah sakit manah shanti mahottama tahun 2026. Karya tulis ilmiah ini ditulis untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatannya kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Progran Studi Diploma III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
4. Direktur Rumah Sakit Manah Shanti Mahotama dan staf yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk pengambilan kasus
5. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
6. Ibu Ns.Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memerikan pengetahuan, bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti Pendidikan

8. Pintu surgaku, Ibuku tersayang Ni Kadek Farida Wati. Tak ada kata yang mampu benar – benar mewakili betapa besar cinta dan pengorbanan ibu dalam kehidupan penulis, disetiap langkah peneliti yakin ada doa ibu yang menjadi sebab penulis senantiasa dilancarkan jalannya sampai mampu untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Hiduplah lebih lama ibu dan temani putri kedua ini mencapai kesuksesan yang seperti ibu bilang. *I Love You More*.
9. Kakek, nenek, bibi , paman serta kedua adik sepupu yang penulis sayangi, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan moral dan material untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, meyakinkan penulis bahwa semua akan selesai pada waktunya.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti, meyakinkan peneliti, serta memberikan semangat untuk bersama – sama dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Denpasar, 12 April 2026

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	2
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	4
ABSTRACT.....	5
ABSTRAK	6
RINGKASAN LAPORAN KASUS	7
KATA PENGANTAR.....	10
DAFTAR ISI	12
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR GAMBAR	15
DAFTAR SINGKATAN	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Laporan Kasus	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Laporan Kasus	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar Skizofrenia.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Dasar Harga Diri Rendah Kronis..	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. HASIL	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan laporan kasus	Error! Bookmark not defined.
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rencana Keperawatan Standar Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Kronis	Erro r! Bookmark not defined.
Tabel 2.	Implementasi Keperawatan Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah Kronis	Erro r! Bookmark not defined.
Tabel 3	Evaluasi Keperawatan Standar Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Kronis	Erro r! Bookmark not defined.
Tabel 4	Daftar masalah keperawatan pada Tn.D dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia di ruang bisma rumah sakit manah shanti mahottama tahun 2026	Erro r! Bookmark not defined.
Tabel 5	Intervensi Keperawatan Asuhan Keperawatan Pada Tn. D Dengan Harga Diri Rendah Kronis Di Ruang Bisma Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	Erro r! Bookmark not defined.
Tabel 6	Implementasi keperawatan pada Tn. D dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia di ruang bisma rumah sakit manah shanti mahottama tahun 2026	Erro r! Bookmark not defined.
Tabel 7	Evaluasi keperawatan pada Tn. D dengan harga diri rendah kronis akibat skizofrenia di ruang bisma rumah sakit manah shanti mahottama tahun	

2026 **Erro**
r! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Rentang Respon Harga Diri Rendah Kronis..... **Erro**
r! Bookmark not defined.
- Gambar 2. Pohon Masalah Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah Kronis
 **Erro**
r! Bookmark not defined.
- Gambar 3. Genogram Tn. D Dengan Harga Diri Rendah Kronis Akibat
 Skizofrenia Di Ruang Bisma Rumah Sakit Manah Shanti
 Mahottama Tahun
 2026 **Erro**
r! Bookmark not defined.
- Gambar 4. Pohon Masalah Asuhan Keperawatan Pada Tn. D Dengan Harga
 Diri Rendah Kronis Akibat Skizofrenia Di Ruang Bisma Rumah
 Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun

2026 **Erro**
r! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

1. CBT : *Cognitive Behavioral Therapy*
2. Dinkes : Dinas Kesehatan
3. HDR : Harga Diri Rendah
4. Ny. : Nyonya
5. RS : Rumah Sakit
6. RSJ : Rumah Sakit Jiwa
7. Riskesdas : Riset Kesehatan Dasar

8. SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
9. SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
10. SKI : Survei Kesehatan Indonesia
11. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
12. SOAP : *Subjective, Objective, Assessment, Plan*
13. SP : Strategi Pelaksanaan
14. Tn. : Tuan
15. WHO : *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pengambilan Kasus	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Pasien	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Informed Consent	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Format Asuhan Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Surat Ijin Pengambilan Data.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Surat Balasan Pengambilan Data.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Validasi Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Hasil Turnitin	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12. Administrasi	Error! Bookmark not defined.